



Foto: Corporate Communications

KINERJA OPERASIONAL 30 September 2019

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 (9M2019).

Perseroan mengakhiri 9M2019 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 542.156 metrik ton (*mt*), turun sebesar 7,2% dibandingkan dengan 584.195 *mt* pada 9M2018, terutama disebabkan oleh dampak dari program penanaman kembali pada perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I serta dampak siklus pemulihan pada perkebunan Sumatera Utara II sebagai akibat tingginya produktivitas selama dua tahun terakhir (FFB yield of 24.3 *mt*/Ha in 2018 and 25.6 *mt*/Ha in 2017). Sementara itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat yang baru menghasilkan terus melanjutkan tren positifnya dalam produksi TBS dengan kenaikan 19,8% pada 9M2019.

Pada 9M2019 kami meningkatkan pembelian TBS dari pihak ketiga untuk memaksimalkan utilisasi pabrik. Total TBS yang dibeli dari pihak ketiga pada 9M2019 sebesar 309.786 *mt* meningkat sebesar 7,2% dibandingkan dengan 9M2018.

Sejalan dengan menurunnya produksi TBS, produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,7% dan 5,3% menjadi 179.999 *mt* dan 38.648 *mt* pada 9M2019.

Sementara itu, Perseroan mencatat kenaikan volume penjualan CPO sebesar 0,3% menjadi sebesar 174.050 *mt* pada 9M2019 dibandingkan penjualan CPO pada 9M2018 yang sebesar 173.459 *mt*.

Tabel 1 : Produksi dan Penjualan

	9M2019	9M2018	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	542.156	584.195	-7,2%
Pulau Belitung	143.095	184.807	-22,6%
Sumatera Utara I	147.655	150.949	-2,2%
Sumatera Utara II	132.791	149.390	-11,1%
Kalimantan Barat	118.615	99.049	19,8%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	309.786	289.105	7,2%
Jumlah TBS yang diproses	851.942	873.300	-2,4%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	15,33	16,34	-6,2%
Pulau Belitung	14,42	17,95	-19,7%
Sumatera Utara I	17,21	16,25	5,9%
Sumatera Utara II	17,13	19,27	-11,1%
Kalimantan Barat	13,02	11,78	10,5%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	179.999	186.914	-3,7%
Pulau Belitung	47.900	56.977	-15,9%
Sumatera Utara I	49.972	50.456	-1,0%
Sumatera Utara II	42.671	45.773	-6,8%
Kalimantan Barat	39.456	33.708	17,1%
Produksi Kernel (ton)	38.648	40.823	-5,3%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	174.050	173.459	0,3%
Pulau Belitung	48.050	51.900	-7,4%
Sumatera Utara I	46.350	49.059	-5,5%
Sumatera Utara II	42.450	44.000	-3,5%
Kalimantan Barat	37.200	28.500	30,5%
Penjualan Kernel	38.531	40.250	-4,3%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	21,16%	21,39%	-1,1%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	463	536	-13,6%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	263	410	-35,9%

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,190
Terendah	Rp 725
Penutupan	Rp 820

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 September 2019)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationship@anj-group.com
www.anj-group.com

Sepanjang periode 9M2019 harga CPO terus mengalami tren penurunan. Hal ini menyebabkan Perseroan menjual CPO dengan Harga Jual Rata-rata (HJR) sebesar USD 463/*mt*, lebih rendah 13,6% dari HJR di periode 9M2018 sebesar USD 536/*mt*. Sementara itu, HJR PK pada 9M2019 sebesar USD 263/*mt* lebih rendah dibandingkan dengan HJR PK pada 9M2018 sebesar USD 410/*mt*. Penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK sepanjang periode ini terutama disebabkan oleh melimpahnya pasokan minyak nabati pesaing lainnya dan melemahnya permintaan dari pasar-pasar pertumbuhan utama termasuk China.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	9M2019		9M2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	92.070	1.304.903	110.730	1.555.427	-16,9%
Beban pokok pendapatan	(80.510)	(1.141.074)	(81.090)	(1.139.069)	-0,7%
Labanya bruto	11.559	163.829	29.640	416.358	-61,0%
Beban usaha, bersih	(8.595)	(121.817)	(24.458)	(343.564)	-65,1%
Labanya usaha	2.964	42.012	5.182	72.795	-41,5%
Pendapatan bunga	716	10.144	689	9.683	3,8%
Beban keuangan	(1.704)	(24.150)	(1.251)	(17.572)	36,2%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	811	11.494	1.508	21.189	-50,5%
Labanya sebelum pajak	2.788	39.500	6.129	86.094	-54,5%
Beban pajak	(8.722)	(123.610)	(6.520)	(91.592)	33,8%
Rugi bersih periode berjalan	(5.934)	(84.110)	(391)	(5.497)	1416,1%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.233	45.823	(11.884)	(166.930)	-127,2%
Jumlah Kerugian Komprehensif	(2.700)	(38.273)	(12.275)	(172.428)	-78,0%
EBITDA	15.521	219.979	24.434	343.224	-36,5%
EBITDA marjin (%)	16,9%	16,9%	22,1%	22,1%	-23,6%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.173 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 30 September 2019 dan sebesar Rp 14.047 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 30 September 2018.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada periode 9M2019, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 92,1 juta, mengalami penurunan sebesar 16,9% dibandingkan dengan 9M2018, terutama disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata CPO dan PK dan turunnya volume penjualan PK. Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 98,7% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 90,8 juta, dibandingkan dengan USD 109,4 juta atau 98,8% dari jumlah pendapatan kami di 9M2018.

Segmen sagu kami menyumbang USD 689,9 ribu dari total pendapatan kami di 9M2019, mengalami kenaikan dari USD 505,4 ribu di 9M2018 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual. Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 357,7 ribu pada 9M2019, lebih rendah dibandingkan dengan USD 393,7 ribu pada 9M2018. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa penghentian untuk perawatan pada pembangkit listrik biogas di Belitung. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 185,8 ribu, mengalami penurunan sebesar 50,2% dari USD 373,1 ribu pada 9M2018, terutama karena pengurangan area tanam dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan rendahnya curah hujan yang mempengaruhi pencapaian hasil tanam.

Beban Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 8,6 juta, turun sebesar 64,9% dari USD 24,5 juta pada 9M2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan keuntungan dari penjualan investasi kami di PT Puncak Jaya Power dan beberapa investasi pada entitas asosiasi yang bergerak di perkebunan kelapa sawit masing-masing pada bulan Maret dan September 2019 sebesar USD 14,0 juta.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 1,7 juta di 9M2019 dari USD 1,3 juta di 9M2018 disebabkan oleh meningkatnya utang jangka pendek yang digunakan untuk perkebunan Kalimantan Barat.

Rugi Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 5,9 juta dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 0,4 juta pada 9M2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan HJR CPO dan PK pada 9M2019. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami penurunan dari USD 24,4 juta pada 9M2018 menjadi USD 15,5 juta pada 9M2019 dan marjin EBITDA turun dari 22,1% pada 9M2018 menjadi 16,9% pada 9M2019.

Jumlah Rugi Komprehensif

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.481 pada akhir periode 2018 menjadi USD 14.174 pada akhir September 2019 telah meningkatkan aset bersih pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebesar USD 3,2 juta. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif sebesar USD 2,7 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 12,3 juta pada periode 9M2018.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 September 2019		31 Desember 2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	91.647	1.299.002	93.473	1.353.579	-2,0%
Aset tidak lancar	537.097	7.612.820	508.732	7.366.951	5,6%
Jumlah Aset	628.744	8.911.821	602.205	8.720.529	4,4%
Liabilitas lancar	47.668	675.646	56.069	811.941	-15,0%
Liabilitas tidak lancar	197.387	2.797.770	159.746	2.313.286	23,6%
Jumlah Liabilitas	245.055	3.473.416	215.816	3.125.227	13,5%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	382.439	5.420.696	385.405	5.581.047	-0,8%
Jumlah Ekuitas	383.689	5.438.405	386.389	5.595.302	-0,7%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 September 2019 sebesar Rp 14.173 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.481 terhadap 1 dolar Amerika.

Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 30 September 2019, jumlah aset sedikit meningkat sebesar 4,4% menjadi USD 628,7 juta, terutama disebabkan oleh adanya investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dan meningkatnya nilai aset tetap.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 13,5% dari USD 215,8 juta menjadi USD 245,1 juta, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit di Papua Barat. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset pada 30 September 2019 di tingkat yang sehat masing-masing sebesar 0,64 dan 0,39.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 September 2019, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 301,6 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 49,3 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 252,3 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat dan peralatan pemrosesan edamame di Jawa Timur. Saldo pinjaman bank pada akhir September 2019 berjumlah USD 193,9 juta.

Informasi Lainnya

Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2018

Pada bulan September 2019, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutannya untuk periode 2018, laporan tersebut membicarakan pencapaian bidang sosial dan lingkungan di tahun 2018. Laporan Keberlanjutan Perseroan dalam bentuk elektronik sudah tersedia di website Perseroan: <https://anj-group.com/en/sustainability-report>.

Progres Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dan Inti Sawit

Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit pada perkebunan kami di Papua Barat telah mencapai 100% tingkat penyelesaian pada akhir September 2019. Saat ini, pabrik kelapa sawit dan pabrik minyak inti sawit dalam tahap uji coba operasi, dimana produksi komersial pertama diharapkan dapat dimulai pada kuartal pertama 2020.



Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di Papua Barat
Foto: Corporate Communications

CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.